

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa,

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu upaya untuk mengembangkan potensi yaitu melalui pendidikan. Sekolah Dasar merupakan pendidikan formal bagi siswa yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sekolah Dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006).

Untuk mengetahui keberhasilan tujuan pada pendidikan SD, dapat dilihat melalui beberapa hal salah satunya yaitu prestasi belajar siswa. Di dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah, prestasi adalah alat ukur untuk mengukur hasil pembelajaran yang diperoleh siswa. Prestasi belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda. Muhibbin Syah (2010:129) menyatakan bahwa,

“Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yang berupa aspek fisiologis dan aspek psikologis, dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yang berupa kondisi lingkungan di sekitar siswa baik lingkungan sosial, nonsosial, maupun pendekatan belajar”.

Salah satu faktor lingkungan sosial yaitu orang tua dan keluarga. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa melalui keluarga (Fuad Ihsan, 2010:57). Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi

anak, karena pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga kemudian lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah dipercaya oleh orang tua untuk mendidik anak-anaknya dengan jangka waktu yang lama. Setiap orang tua menginginkan anak-anaknya berprestasi, sehingga menyerahkan tugas dan beban pendidikan ke sekolah yang diyakini mampu mendidik dan membimbing dalam berprestasi. Menurut Djuju Sudjana dalam Mahmud (2013:148), peran keluarga meliputi peranan keluarga sebagai pendidik dan peran keluarga sebagai da'i. Orang tua di rumah juga berkewajiban mendidik dan membimbing anaknya dalam pendidikan, selain itu orang tua juga harus memperhatikan pertumbuhan anak di sekolah.

Menurut Cahyono dalam Putri (2013:175), tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan dan jenis pekerjaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan. Tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan seseorang akan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin tinggi jenis pekerjaan yang dilakukan dan semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh. Semakin rendah tingkat pendidikan, maka semakin rendah jenis pekerjaan yang dilakukan dan semakin rendah pula pendapatan yang diperoleh. Orang tua yang memiliki pendapatan tinggi mampu memfasilitasi anak untuk berprestasi, misalnya anak diikutkan les di luar sekolah, dibelikan buku pendamping selain buku dari sekolah, dll. Orang tua yang memiliki pendapatan rendah hanya mengandalkan fasilitas dari sekolah yaitu hanya mengikuti jam pelajaran di sekolah dan menggunakan buku dari sekolah.

SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi merupakan Sekolah Dasar yang berbasis keislaman dengan memiliki visi "Mewujudkan sekolah yang unggul, berprestasi dan diminati masyarakat, menghasilkan insan berbudi pekerti luhur, mampu menjadi panutan masyarakat". Untuk mewujudkan sekolah yang berprestasi maka diperlukan campur tangan orang tua untuk mendidik anaknya menjadi siswa yang berprestasi. Sedangkan untuk menghasilkan insan berbudi luhur maka diperlukan adanya penanaman nilai-nilai Pancasila yang dipelajari dalam mata pelajaran PKn.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perbedaan tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi perbedaan prestasi siswa pada mata pelajaran PKn.
2. Perbedaan jenis pekerjaan orang tua mempengaruhi perbedaan prestasi siswa pada mata pelajaran PKn.
3. Setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda sehingga prestasi yang diperoleh dalam mata pelajaran PKn berbeda.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka peneliti membatasi permasalahan pada:

1. Tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua diutamakan kepada ayah dan jika ayah sudah tidak ada maka diganti ibu atau wali dari siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Prestasi belajar PKn yang ditunjukkan oleh siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun 2015/2016?
2. Adakah pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun 2015/2016?

3. Adakah pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan memberikan gambaran mengenai tingkat pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan masukan dalam menghargai perbedaan dan menciptakan kedamaian dalam bersaing memperoleh prestasi secara sehat.

- b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan mengembangkan prestasi belajar PKn.

c. Bagi siswa

Memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa dalam berperilaku dan bersikap tanpa membeda-bedakan sesuai situasi dan kondisi dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mencapai prestasi.